ANALISIS KEBERLANJUTAN PETANI MUDA DALAM BUDIDAYA SAYURAN DI KABUPATEN SIKKA, NUSA TENGGARA TIMUR

ARGA WISNU PRADANA

PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

IPB University — Bogor Indonesia —
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University
Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Analisis Keberlanjutan Petani Muda Dalam Budidaya Sayuran di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur" adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Arga Wisnu Pradana
H2501211047

@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University
Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

RINGKASAN

ARGA WISNU PRADANA. Analisis Keberlanjutan Petani Muda Dalam Budidaya Sayuran di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Dibimbing oleh MIMIN AMINAH dan IRMAN FIRMANSYAH.

Salah satu strategi untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia adalah dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan dan melakukan pendampingan terhadap petani muda untuk regenerasi petani. Sensus Pertanian 2023 mengungkapkan bahwa dalam dekade terakhir, jumlah petani muda dari Generasi Z dan milenial mengalami penurunan. Proporsi petani muda berusia 25-34 tahun menurun dari 11,97% pada 2013 menjadi 10,24% pada 2023. Selain itu, petani muda berusia 35-40 tahun juga berkurang dari 26,3% menjadi 22%. Hal ini menunjukkan kecenderungan bahwa dalam 10 tahun terakhir, semakin sedikit petani muda yang terlibat dalam sektor pertanian.

Kabupaten Sikka merupakan bagian dari wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di Daratan Flores. Saat ini kebutuhan pasar lokal di Kabupaten Sikka terhadap produk hortikultura yang berupa sayuran dan buah sangat tinggi namun sebagian besar masih dipenuhi dari luar pulau, seperti dari Makassar, Bima dan kabupaten lain. Kabupaten Sikka mempunyai potensi agribisnis yang sangat besar dan pasarnya dapat menjadi penghubung perdagangan antar kabupaten di NTT.

Alih pengetahuan tentang praktik pertanian sayuran yang baik yang dilakukan oleh Yayasan Bina Tani Sejahtera (YBTS) terhadap petani muda diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, produksi pertanian, pendapatan, serta pendapatan rumah tangga petani. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa melalui kegiatan perluasan pengetahuan yang dilakukan kepada petani sayuran memiliki dampak pada perubahan perilaku petani sehingga mendukung pencapaian peningkatan produksi mereka. Dengan adanya pendampingan budidaya sayuran yang intensif, diharapkan petani muda dapat mengadopsi teknologi atau praktik pertanian yang baik, dan menjadikan usahatani sayuran menjadi sumber pendapatan utama mereka.

Untuk melihat tingkat keberlanjutan pemuda dalam menjalankan usahatani sayuran maka diperlukan penelitian untuk melihat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai atribut keberlanjutan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut : (1) menganalisa karakteristik pemuda dalam keberhasilan usahatani sayuran; (2) menganalisa status keberlanjutan dan faktor-faktor pengungkit yang memengaruhi petani muda berlanjut dalam usahatani sayuran; dan (3) merumuskan strategi dan arahan kebijakan untuk pendampingan petani muda sehingga dapat berlanjut dan sukses dalam usahatani sayuran.

Penelitian dilakukan dengan uji korelasi untuk melihat karakteristik petani muda terhadap keberhasilan usahatani sayuran. Analisis untuk mengetahui status keberlanjutan dilakukan dengan metode *multiaspect sustainability analysis* (MSA). Sedangkan untuk mengetahui arahan prioritas strategi, maka digunakan *metode interpretative structural modeling* (ISM). Penelitian telah dilaksanakan di Kabupaten Sikka dengan melakukan interview terhadap 93 petani muda untuk dilakukan analisis korelasi antara karakteristik petani muda dengan pendapatan dari usahatani sayuran. Untuk mengetahui status keberlanjutan dan arahan prioritas

@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

strategi, maka dilakukan interview dan FGD terhadap 7 pakar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai bulan Mei 2025.

Hasil uji korelasi diperoleh bahwa karakteristik petani muda yang meliputi usia, jenis komoditas sayuran, dan jumlah pelatihan yang diikuti berpengaruh nyata pada taraf 5% terhadap pendapatan dari usahatani sayuran. Usia petani muda diatas 25 tahun menunjukkan tingkat pendapatan lebih tinggi daripada petani muda dibawah 25 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa petani dengan usia 25 tahun lebih serius dalam melakukan budidaya sayuran, mampu menganalisis kebutuhan pasar, dan menerapkan cara menanam sayuran yang lebih baik. Komoditas sayuran bawang merah, tomat, dan semangka merupakan 3 komoditas yang dapat dijadikan prioritas karena dapat menghasilkan pendapatan rata-rata diatas Rp3.000.000 per bulan dalam luasan 500 m^2. Petani muda relatif aktif dalam mengikuti pelatihan yang diberikan, sejumlah 63 dari 93 petani muda yang didampingi menghadiri lebih dari 3 kali pelatihan yang dilakukan Yayasan Bina Tani Sejahtera dalam 3 bulan diawal program. Hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani petani muda.

Analisis keberlanjutan mengguakan metode multiaspect sustainability analysis (MSA) diperoleh bahwa status keberlanjutan pendampinggan petani muda dalam budidaya sayuran di Kabupaten Sikka dalam kategori berkelanjutan, dengan nilai keberlanjutan 69,13. Pada aspek ekonomi, faktor pengungkit yang ditemukan adalah pemasaran hasil panen, simpanan berupa tabungan dari hasil pertanian, dan akses modal. Untuk aspek sosial, faktor pengungkit utama meliputi penerapan GAP oleh petani, dan minat pekerjaan pertanian. Sementara itu, dalam aspek lingkungan, faktor pengungkit yang ditemukan adalah curah hujan pertahun dan penggunaan pestisida kimia.

Analisis 7 elemen dari faktor pengungkit telah dilakukan menggunakan metode *interpretative structural modeling* (ISM) untuk melihat hierarki perencanaan strategi keberlanjutan petani muda dalam pendampingan budidaya sayur di Kabupaten Sikka. Kedudukan setiap elemen dapat dianalisis berdasarkan grafik hubungan antara kekuatan penggerak (*driver power*) dengan ketergantungan (*dependence*). Akses modal (3) dan Curah hujan (6) terletak pada kuadran IV (Independent). Kedua elemen tersebut mempunyai nilai penggerak yang tertinggi dan nilai ketergantungan sangat rendah. Maksudnya jika akses modal terhadap petani ditingkatkan, kendala curah hujan bisa terbantu, maka keduanya menjadi penggerak positif (peningkatan) terhadap kualitas di 3 elemen pada kuadran III (*linkage*) yaitu: Pemasaran hasil panen (1); Penerapan GAP (4); dan Minat pekerjaan pertanian (5). Ketiga elemen di kuadran III tersebut merupakan penghubung antara elemen di kuadran IV dengan 2 elemen pada kuadran II. Artinya perbaikan/peningkatan pada elemen Pemasaran hasil panen (1); Penerapan GAP (4); dan Minat pekerjaan pertanian akan mengurangi kendala pendampingan petani muda terdapat 2 elemen di kuadran II, yaitu: Simpanan berupa tabungan dari hasil panen (2) dan Penggunaan pestisida kimia (7).

Kata kunci: budidaya sayuran, *interpretative structural modeling*, keberlanjutan, *multiaspect sustainability analysis*, petani muda

IPB University — Bogor Indonesia
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University

Perpustakaan IPB University

SUMMARY

ARGA WISNU PRADANA. Sustainability of Young Farmers through Vegetable Farming in Sikka Regency, East Nusa Tenggara. Supervised by MIMIN AMINAH and IRMAN FIRMANSYAH.

One strategy to address poverty in Indonesia is to improve the welfare of rural communities and provide support to young farmers for agricultural regeneration. The 2023 Agricultural Census revealed that in the past decade, the number of young farmers from Generation Z and Millennials has declined. The proportion of young farmers aged 25–34 decreased from 11.97% in 2013 to 10.24% in 2023. Additionally, young farmers aged 35–40 also decreased from 26.3% to 22%. This indicates a trend that over the last 10 years, fewer young people have been involved in the agricultural sector.

Sikka Regency is part of the East Nusa Tenggara Province located on the island of Flores. The current local market demand in Sikka Regency for horticultural products, such as vegetables and fruits, is very high, but most of it is still met by imports from outside the island, such as from Makassar, Bima, and other regencies. Sikka has significant agribusiness potential, and its market could serve as a trade hub between regencies in East Nusa Tenggara.

The transfer of knowledge on good agricultural practices conducted by Yayasan Bina Tani Sejahtera (YBTS) for young farmers is expected to improve skills, agricultural production, income, and household income. The previous research showed that expanding knowledge among vegetable farmers had an impact on behavioral changes that supported increased production. Through intensive vegetable farming support, young farmers are expected to adopt better agricultural technologies and practices, making vegetable farming their primary source of income.

To assess the sustainability level of young farmers in managing vegetable farming, research was required to examine economic, social, and environmental aspects as sustainability attributes. This study was conducted with the following objectives: (1) to analyze the characteristics of young farmers in achieving success in vegetable farming; (2) to analyze the sustainability status and the leverage factors that influenced young farmers to continue in vegetable farming; and (3) to formulate strategies and policy directions for mentoring young farmers so that they could sustain and succeed in vegetable farming.

The study was conducted using correlation tests to determine the relationship between the characteristics of young farmers and their success in vegetable farming. The analysis of sustainability status was carried out using the multiaspect sustainability analysis (MSA) method. Meanwhile, to determine the priority strategy directions, the interpretative structural modeling (ISM) method was used. The research was conducted in Sikka Regency by interviewing 93 young farmers to analyze the correlation between their characteristics and income from vegetable farming. To identify the sustainability status and strategic priorities, interviews and FGDs were carried out with 7 experts. The research was conducted from July 2024 to May 2025.

The correlation test results revealed that the characteristics of young farmers, including age, type of vegetable commodities, and the number of training

IPB University
Bogor Indonesia

sessions attended, significantly affected their income from vegetable farming at the 5% level. Young farmers over 25 years of age showed higher income levels than those under 25 years old. This indicated that farmers aged over 25 years were more serious in vegetable cultivation, capable of analyzing market demands, and applying better vegetable cultivation practices. Shallots, tomatoes, and watermelons were the three priority commodities because they generated an average income of over IDR 3.000.000 per month on a 500 m² area. Young farmers were relatively active in attending the provided training sessions, with 63 out of 93 mentored farmers attending more than three training sessions organized by the Yayasan Bina Tani Sejahtera within the first three months of the program. This had a significant impact on the income of young farmers.

The sustainability analysis using the multiaspect sustainability analysis (MSA) method showed that the sustainability status of young farmer mentoring in vegetable cultivation in Sikka Regency was in the sustainable category, with a sustainability score of 69,13. In the economic aspect, the identified leverage factors were marketing of harvested products, savings from farming income, and access to capital. For the social aspect, the main leverage factors included the application of GAP by farmers and interest in agricultural work. Meanwhile, in the environmental aspect, the identified leverage factors were annual rainfall and the use of chemical pesticides.

The analysis of the seven leverage factors was carried out using the interpretative structural modeling (ISM) method to determine the hierarchy of sustainability strategy planning for young farmer mentoring in vegetable cultivation in Sikka Regency. The position of each element was analyzed based on the graph of the relationship between driver power and dependence. Access to capital (3) and annual rainfall (6) were located in quadrant IV (independent). These two elements had the highest driver values and very low dependence values. This meant that if access to capital for farmers was improved, the rainfall constraints could be mitigated, making both elements positive drivers (enhancers) for the quality of three elements in quadrant III (linkage), namely: marketing of harvested products (1); application of GAP (4); and interest in agricultural work (5). The three elements in quadrant III acted as connectors between the elements in quadrant IV and the two elements in quadrant II. This meant that improvements in marketing of harvested products (1), application of GAP (4), and interest in agricultural work (5) would reduce the challenges in mentoring young farmers related to two elements in quadrant II, namely: savings from harvest income (2) and the use of chemical pesticides (7).

Keywords: interpretative structural modeling, multiaspect sustainability analysis, sustainability, vegetable farming, young farmer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
© Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IPB University
Bogor Indonesia

Perpustakaan IPB University

ANALISIS KEBERLANJUTAN PETANI MUDA DALAM BUDIDAYA SAYURAN DI KABUPATEN SIKKA, NUSA TENGGARA TIMUR

ARGA WISNU PRADANA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Manajemen

PROGRAM MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025

IPB University — Bogor Indonesia —
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia
@Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1 Dr. Ir. Joko Purwono, M.S.

2 Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag., M.Pd.I.

Judul Tesis : Analisis Keberlanjutan Petani Muda Dalam Budidaya Sayuran di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur

Nama : Arga Wisnu Pradana

NIM : H2501211047

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Mimin Aminah, M.M.

Pembimbing 2:

Dr. Ir. Irman Firmansyah, S.Hut., M.Si., M.Sc.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Manajemen:

Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197703122005011003

Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:

Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.Pd., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002

Tanggal Ujian:
14 Juli 2025

Tanggal pengesahan: 29 JUL 2025

IPB University — Bogor Indonesia —
Hak cipta milik IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
IPB University
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya hingga diberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya ilmiah pascasarjana program studi ilmu manajemen Institut Pertanian Bogor dengan baik. Adapun judul dari karya ilmiah ini adalah "Analisis Keberlanjutan Petani Muda Dalam Budidaya Sayuran di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur".

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Mimin Aminah, M.M. dan Dr. Ir. Irman Firmansyah, S.Hut., M.Si., M.Sc. selaku komisi pembimbing, serta Dr. Ir. Joko Purwono M.S. dan Dr. Furqon Syarief Hidayatulloh, S.Ag., M.Pd.I. selaku tim penguji pada ujian tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta dukungan positif hingga terselesaikannya penelitian ini.

Dalam proses perkuliahan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah ini tentunya tidak lepas dari dukungan keluarga, saudara, rekan kerja, dan kolega. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesarnya kepada :

1. Dr. Ir. Edwin S. Saragih sebagai Ketua Yayasan Bina Tani Sejahtera (YBTS) dan rekan – rekan di YBTS yang telah membantu dan memberikan akses untuk penulis dapat melakukan penelitian terkait keberlanjutan petani muda di Kabupaten Sikka.
2. Istriku Faradila, anakku Satrio dan Sadewo, kedua orang tua, kedua mertua, adik-adikku, dan seluruh keluarga yang memberikan doa dan dukungannya dalam pelaksanaan studi dan penyelesaian tugas akhir.
3. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sikka, Kepala BPP Maumere, Kepala Desa Dobo Nuopu, dan Petani muda di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur atas kesediaannya dalam mengikuti rangkaian wawancara dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti.
4. Prof. Anas D. Susila sebagai guru besar IPB, Rika Bhernike sebagai Kordinator Program di YBTS, dan Frinto Sopaba sebagai petugas lapangan YBTS di Kab. Sikka yang telah berkenan untuk menjadi pakar dalam penelitian ini.
5. Bu Nurul, Mas Yusuf, dan teman-teman Program Studi Ilmu Manajemen (PSIM) IPB 2021 kelas khusus dan kelas regular yang saling memberikan dukungan serta doa selama pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir di PSIM IPB.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Arga Wisnu Pradana

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI xvii
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix

I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 5

II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Alih Pengetahuan oleh Yayasan Bina Tani Sejahtera 7
2.2 Karakteristik Petani Skala Kecil di Indonesia 8
2.3 Karakteristik Petani Muda 9
2.4 Keberlanjutan Pertanian 10
2.5 Uji Korelasi *Rank Spearman* 11
2.6 *Multiaspect Sustainability Analysis* (MSA) 12
2.7 *Interpretative Structural Modeling* (ISM) 13
2.8 Penelitian Terdahulu 14

III METODOLOGI
3.1 Kerangka Penelitian 17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 18
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian 18
3.4 Metode Penarikan Sampel 19
3.5 Metode Pengumpulan Data 20
3.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data 20

IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran umum Kabupaten Sikka 27
4.2 Karakteristik Petani Muda dalam Keberhasilan Usahatani 28
4.3 Analisis Keberlanjutan Petani Muda dalam Budidaya Sayuran 35
4.4 Prioritas Strategi untuk Keberlanjutan Usahatani Sayuran 42
4.5 Implikasi Manajerial 46

V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 49
5.2 Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 59
RIWAYAT HIDUP 71

@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

IPB University
Bogor Indonesia

DAFTAR TABEL

1	Ringkasan penelitian terdahulu	14
2	Matriks pengolahan data	19
3	Responden pakar dalam penelitian	20
4	Karakteristik petani muda dan keberhasilan usahatani	20
5	Aspek dan faktor analisis keberlanjutan petani muda dalam usahatani sayuran	21
6	Kategori indeks dan status keberlanjutan	23
7	Data karakteristik petani muda di Kabupaten Sikka	29
8	Korelasi karakteristik petani muda dengan pendapatan dari usahatani sayuran pada luas lahan 500 m^2	31
9	Hubungan usia terhadap pendapatan usahatani sayuran dalam luas lahan 500 m^2	32
10	Kategori komoditas sayuran terhadap rata-rata pendapatan usahatani sayuran dalam luas lahan 500 m^2	33
11	Hubungan komoditas sayuran dengan pendapatan usahatani sayuran dalam luas lahan 500 m^2	34
12	Hubungan jumlah pelatihan dengan pendapatan per bulan dari usahatani sayuran dalam luas lahan 500 m^2	35
13	Faktor pengungkit aspek	40
14	Nilai indeks keberlanjutan	42
15	Tahapan strategi pendampingan petani muda dalam budidaya sayuran	45

DAFTAR GAMBAR

1	Model kerja alih pengetahuan yang dilakukan oleh YBTS	8
2	Konseptual pendekatan *multiaspect sustainability analysis* (MSA)	13
3	Kerangka penelitian	17
4	Peta administrasi Kabupaten Sikka	18
5	Distribusi ke empat kuadran pada matriks *driver power-dependence*	25
6	Status keberlanjutan aspek ekonomi	36
7	Faktor pengungkit pada aspek ekonomi	36
8	Status keberlanjutan aspek sosial	37
9	Faktor pengungkit pada aspek sosial	38
10	Status keberlanjutan aspek lingkungan	39
11	Faktor pengungkit pada aspek lingkungan	39
12	Diagram layang	41
13	Diagram *driver power* dan *dependence*	42
14	Diagram model struktural ISM kendala keberlanjutan petani muda dalam pendampingan budidaya sayuran di Kab. Sikka	43
15	Alur implikasi manajerial keberlanjutan petani muda dalam budidaya sayuran di Kabupaten Sikka	46

@Hak cipta milik IPB University
IPB University
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.
Perpustakaan IPB University

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner karakteristik petani muda (uji korelasi)	60
2	Kuesioner analisis keberlanjutan petani muda (MSA)	61
3	Kuesioner prioritas strategi keberlanjutan petani muda (ISM)	68

IPB University — Bogor Indonesia —

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University